

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Very Well Mind (2020) Trauma masa kecil atau bisa dikenal dengan *childhood trauma* merupakan sebuah pengalaman yang sifatnya dapat mengancam kehidupan seseorang. Dilansir dari Klikdokter.com Ikhsan Bella Persada, M.Psi., Psikolog mengatakan jika seorang anak mengalami trauma dan rasa ketakutan dan ditangani dengan baik, dampaknya akan berpengaruh pada jangka panjang saat beranjak dewasa. Trauma ini dikenal sebagai *inner child*, yang merupakan kepribadian dan emosi seseorang yang terbentuk ketika masa kecil yang belum diselesaikan dan dipulihkan. Luka masih bisa dirasakan di alam bawah sadar, yang bermanifestasi dalam perilaku sehari-hari dan perasaan negatif. (Lestari, 2021)

Trauma secara general digambarkan sebagai pengalaman yang mengancam yang mengakibatkan luka, kematian, perasaan takut, teror, dan ketidakberdayaan. Paparan pengalaman traumatis tersebar luas dan tidak melihat jenis kelamin, usia, ras, etnis, atau orientasi seksual. Pengalaman ini dapat terjadi selama satu peristiwa (akut) atau sebagai akibat dari paparan berulang (kronis) (American Psychiatric Association, 2000)

Penyebab dari trauma masa kecil terdapat banyak faktor yang biasanya dapat dipermudah dengan Adverse Childhood Experiences (ACE) yang merupakan istilah dalam mengukur pengalaman negatif yang di alami oleh anak. Pengalaman yang negatif dapat mempengaruhi proses kognitif seseorang terutama jika di alami anak dibawah 18 tahun dan berdampak pada perkembangan kognitif yang mempengaruhi perkembangan karakter pada anak (Samhsa, 2001). ACE terdiri jadi 8 yaitu *physical abuse*, kekerasan domestik, *sexual abuse*, *emotional abuse*, perpisahan orang tua, penyalahgunaan alkohol, penyalahgunaan narkoba, dan *mental illness*.

Berdasarkan seorang psikolog Ine Indriani Aditya. M.Psi (2021) mengungkapkan bahwa salah satu pasiennya mengalami mengalami *bullying* saat di bangku sekolah dan karena itu individu tersebut mengalami tidak naik kelas dan berkonsultasi secara kontinu untuk menangani keadaan mentalnya sampai stabil dan dapat lulus sekolah, kemudian lanjut kuliah. Ine Indriani Aditya. M.Psi menyampaikan juga individu tersebut setelah itu tidak megunjungi tetapi setelah kuliah dan sudah bekerja, individu tersebut konsultasi lagi dengan isu berbeda dan dengan level penanganan berbeda dari sebelumnya.

Dari hal tersebut, penulis merancang “Perancangan Buku sebagai Media Informasi mengenai Trauma Masa Kecil” dalam bentuk buku informasi yang dengan ilustrasi untuk memberikan edukasi, membangun *awareness*, dan menjadikan pribadi tiap individu lebih baik dengan memakai ilmu yang diperoleh dalam jurusan Desain Komunikasi Visual untuk merancang buku ini. Menurut Supriyono (2010) Buku yang berisi ilustrasi atau gambar dapat menarik pembaca dan memudahkan pembaca mengerti teks yang tertulis. Dengan buku ini, diharapkan setiap individu yang mengalami trauma masa lalu dapat mengatasi trauma secara mandiri dengan memvalidasi trauma masa lalu dan mengetahui apa yang harus dilakukan dalam penanganan trauma dengan professional.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang mengenai trauma masak kecil yang di uraikan adalah:

1. Bagaimana perancangan buku sebagai media informasi tentang trauma masa kecil bagi remaja usia 15-19 tahun dan dewasa usia 20-40 tahun di Jabodetabek.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam perancangan buku sebagai media informasi tentang trauma masa kecil, terdapat batasan masalah untuk membatasi topik yang dibahas tidak

menyimpang dan tetap fokus pada masalah yang dituju. Berikut adalah batasan masalahnya :

### **1.3.1 Demografis**

Menurut data yang diperoleh berdasarkan riset kualitatif, individu yang mengunjungi ke psikolog untuk menangani trauma dimulai dari usia pertengahan 20 sampai akhir 30an yang biasanya sudah memiliki *awareness* dan penghasilan stabil.

- a. Usia : 25-40 tahun
- b. Gender : Laki-laki dan Perempuan
- c. Edukasi : SMA dan S1
- d. SES/Ekonomi : SES A-B

Target demografis sekunder berdasarkan Sri Rumini (2004) dalam bukunya *Perkembangan anak dan remaja*. Penulis mengambil demografis usia remaja pertengahan dan remaja akhir dengan usia

- a. Usia : 15-21 tahun
- b. Gender : Laki-laki dan perempuan
- c. Edukasi : SMP, SMA, D3, dan S1
- d. SES/Ekonomi : Aspiring middle class dan middle class (World Bank, 2020)

### **1.3.2 Geografis**

Target buku dalam aspek geografis yang dituju adalah untuk wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi.

### **1.3.3 Psikografis**

Buku ini diutamakan untuk individu yang ingin belajar tentang diri sendiri dan tertarik dengan dunia psikologi mengenai trauma masa kecil.

## **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari tugas akhir adalah merancang buku sebagai media informasi tentang trauma masa kecil. Buku informasi ini diharapkan dapat membantu setiap individu

yang membaca untuk menghadapi luka masa kecil yang dialami masa lalu, dengan berdamai, dan menjadi pribadi yang lebih baik.

### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Berikut ini merupakan uraian manfaat Tugas Akhir media informasi trauma masa kecil sebagai sarana mengenal diri:

#### **1. Manfaat bagi Penulis**

Penulis merancang buku informasi mengenai trauma masa kecil sebagai media untuk sarana mengenal diri sendiri, dan *self-reflect* mengenai apa yang terjadi di masa lalu sampai penulis ada disini. Penulis juga mengaplikasikan teori Desain Komunikasi Visual yang telah dipelajari di perkuliahan untuk mencari solusi dalam kebutuhan buku mengenai trauma untuk psikolog Ine Indriani Aditya. M.Psi yang bergerak di bidang psikologi.

#### **2. Manfaat bagi Orang Lain**

Buku ini akan menginformasikan bagaimana cara untuk acknowledge the trauma within yang mempengaruhi saat beranjak dewasa dan memahami trauma dalam aspek psikologi. Buku ini akan menjadi edukasi mengapa trauma dapat mempengaruhi hidup seseorang dan apa dampaknya saat dewasa.

#### **3. Manfaat bagi Universitas**

Manfaat perancangan media informasi tentang trauma masa kecil adalah sebagai referensi laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara yang sedang mengerjakan Tugas Akhir dan berkontribusi ke perpustakaan Universitas Multimedia Nusantara.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A